

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya

Ni'matun Nur Af Idah

Program Studi Pendidikan bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Surabaya nimatunnai@gmail.com

Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A

Abstrak

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh kegiatan dalam proses belajar di SMA Khadijah Surabaya yang banyak ditemui siswanya mengalami kesulitan dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Pembelajaran yang monoton menggunakan metode ceramah dengan PPT dan buku ajar yang relevan membuat siswa tidak antusias untuk belajar. Agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, guru diharapkan untuk bisa menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Menyikapi permasalahan tersebut penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* sebagai salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar atau ketrampilan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin terhadap siswa kelas XI SMA Khadijah Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Talking Chips* dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin siswa kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, 2) Mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Chips* dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin siswa kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, 3) Mendeskripsikan respon siswa siswa kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya terhadap penggunaan model pembelajaran *Talking Chips* dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Khadijah Surabaya, sedangkan sampel menggunakan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan jumlah siswa tiap kelas 34 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu observasi, tes, dan angket respon siswa. Pemberian soal di awal dan di akhir setelah mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*. Analisis data dilakukan menggunakan uji t-score dan di ukur dengan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*. hal tersebut didapat dari pretest dengan hasil 55,29 dan nilai posttest menjadi 89,41. Sedangkan pada kelas kontrol nilai pretest sebesar 44,55 dan nilai posttest meningkat menjadi 70,88. T signifikasi menggunakan taraf kepercayaan 95% (0,05) , yaitu sebesar 1,68. Berdasarkan nilai t_0 yang diperoleh sebesar 4,11, maka menunjukkan t lebih besar dari t tabel (4,11 > 1,68). Harga t_0 signifikan. Selanjutnya untuk hasil presentase angket respon siswa sebesar 89,61%, jika dihitung menggunakan skala Likert menunjukkan pada penilaian sangat baik (81-100%).

Kata Kunci: model pembelajaran, *Talking Chips*, menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

Abstract

The research in this thesis is motivated by activities in the learning process at Surabaya's Khadijah High School, where many students find it difficult to write simple Chinese essays. Monotonous learning using lecture methods with PPT and relevant textbooks makes students not enthusiastic to learn. So that learning can take place with fun and easily understood by students, teachers are expected to be able to use appropriate learning models to achieve learning goals properly. Responding to these problems, the writer applies the Talking Chips type of cooperative learning model as one of the learning models that is fun and is expected to be able to improve learning outcomes or writing skills in simple Chinese writing for class XI students of SMA Khadijah Surabaya.

The objectives of this study are: 1) Describe the application of the Talking Chips learning model in writing simple Chinese essays in class XI IPS of Khadijah High School Surabaya, 2) Describe the effect of using the Talking Chips learning model in writing simple Chinese essays of XI IPS high school students in Khadijah Surabaya, 3) Describe the response of students of class XI IPS of SMA Khadijah Surabaya to the use of the Talking Chips learning model in writing simple Chinese essays.

The method used in this research is experiment. The population of this research is the XI IPS class students of SMA Khadijah Surabaya, while the sample uses class XI IPS 1 and XI IPS 2 with the number of students in each class of 34 students. The instruments used were observation, tests, and student questionnaire responses. Provision of questions at the beginning and at the end after receiving treatment by applying the cooperative learning model Talking Chips type. Data analysis was performed using t-score test and measured by hypothesis testing.

Based on the results of data analysis showed an increase in the ability to write simple Chinese essays on experimental class students after applying the Talking Chips type cooperative learning model. This was obtained from the pretest with a score of 55.29 and the posttest score of 89.41. Whereas in the control class the pretest score was 44.55 and the posttest score increased to 70.88. T significance uses the 95% confidence level (0.05), which is 1.68. Based on the value of t_0 obtained by 4.11, it shows that t is greater than t table ($4.11 > 1.68$). The price of t_0 is significant. Furthermore, the results of the questionnaire responses of students amounted to 89.61%, if calculated using a Likert scale shows very good assessment (81-100%).

Keywords: Learning model, Talking Chips, writing essays simple